



RESTORATION BY RESURRECTION

p.4

TARIK-ULUR (TRADE-OFF)

p.10

***Keluarga adalah bagian
dari ministry & worship***

GOT REDUNDANT? OH NO!

p.12

Keep calm, think positively



WHAT'S INSIDE

3

EASY DIGEST

Bangun Tidur, Ku Terus...?

4-7

MAIN SEED

Restoration by Resurrection

8-9

INTERACTIVE

What Does Jesus' Resurrection Mean for Me?

10-11

FAMILY

Tarik-Ulur (Trade-Off)

12-13

CAMPUS / CAREER

Got Redundant? Oh No!

14

MY STORY

Anak "Gado-Gado"

15

NEWS/EVENTS

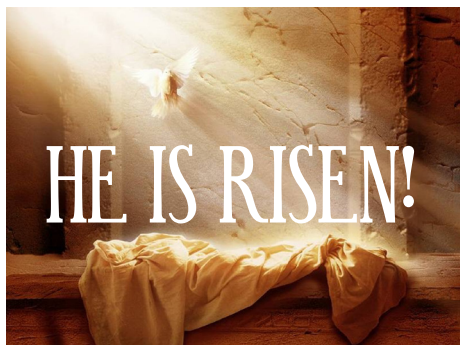
Passover 2015

16

HIGHLIGHTS

KKR & SEMINAR

Restoration of The Spirit
Ps. Indri Gautama



HE IS RISEN!

EDITORIAL

Memasuki bulan April, SEED bertemakan *Restoration by Resurrection*, yang berarti pemulihan oleh kebangkitan. Pemulihan kehidupan seluruh alam semesta termasuk umat manusia hanya bisa terjadi karena kelahiran, kematian dan kebangkitan Kristus (Main SEED). Sewaktu saya pergi berziarah ke Israel, saya berkesempatan untuk mengunjungi the *Garden Tomb* yaitu tempat yang diduga bekas kuburan Yesus. *Tour leader* menjelaskan bahwa setiap tahun banyak peziarah berkunjung untuk mencari apa yang mereka tidak bisa temukan, *He is not here for He is risen!*

Perjalanan kehidupan kita mungkin mengalami *ups and downs* (Campus/Career) tetapi kemenangan yang mengalahkan dunia adalah iman kita (My Story). Kuasa kebangkitanNya yang dapat membangkitkan hidup kita.

Selamat Paskah 2015!

Editor

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

Bangun Tidur, Ku Terus...?

By Marta Steviana Untariady

Detik berganti hari, hari berganti tahun. Tanpa tersadar setiap kita pun beranjak dewasa dan tanpa sengaja terkenanglah lagu kanak-kanak ini ...

“Bangun tidur ku terus mandi... Tidak lupa menggosok gigi. Habis mandi ku tolong ibu.. membersihkan tempat tidurku...”

Lagu yang terdengar lugu dan positif, namun menggambarkan betapa mudahnya setiap kita untuk terhilang di dalam kesibukan aktifitas kehidupan sehari-hari. Maka, kehidupan yang seharusnya mendahulukan Yesus pun menjadi slogan semata. Seketika membuka mata dari lelap malam, hal pertama yang diingat ialah beribu hal yang harus dikerjakan. Sementara, **Yesus menunggu untuk sapaan hangat - selamat pagi dari anak-anakNya**. Alkitab berkata carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaranNya maka semuanya akan ditambahkan. Dan hal ini perlu diaplikasikan setiap waktu, dimulai dari saat kita membuka mata di pagi hari.

Segala sesuatu yang besar perlu dimulai dari hal yang kecil. Karena itu marilah setiap kita mulai untuk lebih berkomitmen mempererat hubungan dengan kekasih jiwa kita melalui hal yang paling mendasar dan sederhana yaitu doa dan ucapan syukur di pagi hari. Serta, ingat akan kebaikanNya dalam kehidupan kita. **Dia yang rela mati untuk menebus dosa kita dan bangkit bagi kita.** Sehingga, hanya oleh kuat kuasaNya kita hidup berkemenangan dan mampu berjalan sesuai dengan kehendakNya.

Bagaikan matahari yang menjadi pusat tata surya dan tak pernah lupa untuk menyapa hangat bumi di pagi hari, biarlah hubungan dengan Yesus pun menjadi pusat kehidupan setiap kita. Maka lagu “Bangun Tidur” dari masa kanak-kanak pun akan bersenandung demikian...

“Bangun tidur kupanjatkan doa... Bersyukur tuk hari yang baru. Lalu mandi dan gosok gigi... Kemudian, membantu ibu”




Restoration by Resurrection

By Ps. Samuel Yusuf

Pada bulan April, kita fokus pada denyut jantung Tuhan Yesus Kristus, yaitu Salib Kristus. Pemulihan kehidupan seluruh alam semesta termasuk umat manusia hanya bisa terjadi karena empat hal ini: **Natal** (Kelahiran Tuhan Yesus di Betlehem), **Gospel** (Kehidupan Tuhan Yesus selama di bumi yang tanpa Dosa dan memberitakan Injil), **Paskah** atau **Pass Over** (Kematian Tuhan Yesus diatas kayu salib di bukit Golgota), dan **Kebangkitan Tuhan Yesus** dari kematian setelah tiga hari berada dalam kubur.

Tanpa semua proses ini, pemulihan tidak akan pernah terjadi. Kebangkitan Tuhan Yesus dari kematian adalah bukti yang sangat nyata dari kehebatan Kuasa Bapa di Surga terhadap kehidupan AnakNya yang hanya melakukan kehendak Bapa dan bukan kehendakNya sendiri.

Dalam I Korintus 15:1-5 dikatakan “Dan sekarang, saudara-saudara, aku mau mengingatkan kamu kepada Injil yang aku beritakan kepadamu dan yang kamu terima, dan yang di dalamnya kamu teguh berdiri. Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu teguh berpegang padanya, seperti yang telah kuberitakan kepadamu, kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya. Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya.”



HE IS NOT HERE -
FOR HE IS RISEN"

Mari kita semua merenungkan rangkaian peristiwa nyata dari kematian dan kebangkitan Tuhan kita Yesus Kristus. Dimulai dari pengkhianatan Yudas (Matius 26:47-49), kata-kata kotor dan penuh hujatan dari para imam dan tentara Romawi yang menusuk jauh ke dalam jiwaNya (Matius 27:27-31), penyiksaan fisik yang sangat mengerikan dengan cambuk oleh tentara Romawi yang mencabik-cabik daging ditubuhNya, **keringatNya menjadi darah** dan menetes ke tanah (Lukas 22:39-44) untuk menebus kutuk dosa Adam (Kejadian 3:17-19), kepalaNya **berdarah** karena mahkota **duri** yang tajam dan menusuk ke dalam kulit kepalaNya (Markus 15:16-19) untuk menebus kutuk **semak duri** dan **rumpuk duri** yang dihasilkan tanah setelah Adam berdosa, lalu Yesus memikul kayu salib yang sangat berat sehingga terjatuh beberapa kali dan akhirnya dipikulkan ke Simon dari Kirene (Markus 15:20-22) yang kita kenal dengan *Via Dolorosa*.

Tangan dan kakiNya dipaku, lambungNya ditusuk sehingga mengeluarkan cairan bercampur darah (Yohanes 19:34). Dalam keadaan mati dan hidup diatas kayu salib, Yesus masih bisa memintakan ampun untuk orang-orang yang menyalibkan Dia (Lukas 23:34), menyelamatkan seorang penjahat yang disalib disebelahNya (Lukas 23:42-43), serta masih dapat memberikan tanggung jawab kepada murid yang dikasihiNya untuk merawat ibuNya (Yohanes 19:26-27).

Dalam proses penebusan ini, Tuhan Yesus sangat membutuhkan dukungan dan doa, tapi tidak ada satupun yang berani mendekat padanya. Bahkan ibu yang melahirkan Dia dan murid yang sangat mengasihi pun hanya berani mengikuti dari kejauhan. Murid-murid yang lain juga menjauhi Dia, bahkan Petrus menyangkali Dia tiga kali. Puncak paling tragis dan sangat menakutkan bagi Yesus adalah ketika dosa seluruh umat manusia ditimpahkan atas Dia dan Bapa di Surga pun seolah-olah meninggalkan Dia sendirian diatas kayu salib sambil berteriak “**Eloi Eloi, Lama Sabakthani?**” yang berarti “**AllahKu AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku?**”

Tuhan Yesus, Engkau begitu menderita untuk menebus dan memulihkan kami semua supaya kami bisa selalu berada bersamaMu. Engkau sudah membayar harga yang begitu mahal, yang tak mungkin bisa dilakukan oleh siapapun! Inilah **Paskah** yang sebenarnya yaitu pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus yang tidak berdosa untuk menebus dan memulihkan seluruh umat manusia yang percaya kepadaNya, bukan hanya waktu fisik kita mati dan roh kita masuk Surga, tetapi juga untuk dapat kembali berhubungan intim dengan Dia dan memerintah bersama dengan Dia di bumi seperti di Surga!

Ketahuiilah bahwa jika perjalanan Kristus hanya sampai pada kematianNya saja, maka semua janji penebusan dan pemulihan Tuhan untuk kita tidak akan terjadi. Kelanjutan dari kematian Tuhan Yesus adalah **kebangkitanNya dari kematian. Kuasa KebangkitanNya** yang menjadi **materai** yang sangat sah atau **jaminan yang sempurna** untuk terjadinya semua **janji-janjiNya pada kita**. *Garden Tomb* di bukit Golgota, yaitu tempat yang diduga bekas kuburan Yesus, pada pintu masuk sebelah kiri dari arah luar terdapat tulisan “**He is not here, for He is risen.**” Kuasa kebangkitan, yang sudah membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian, terus bekerja membangkitkan Thomas, Petrus dan yang lainnya (Yohanes 20:24-29 dan 21:15-19), **akan bekerja membangkitkan hidup kita, keluarga kita, gereja kita, bahkan memulihkan panggilan yang sudah Tuhan Yesus berikan pada kita** (Yohanes 20:19-23).

Selamat Paskah dan mengalami kuasa kebangkitanNya.

Selamat menikmati Double Grace dan Double Rest. Amin.



WHAT DOES JESUS' RESURRECTION MEAN TO ME?

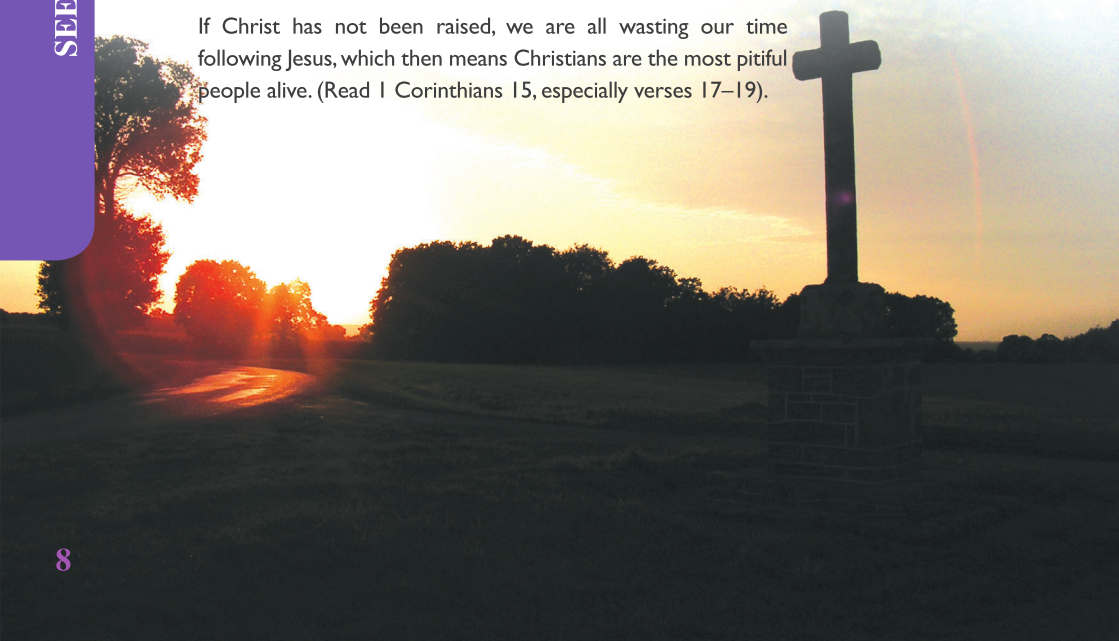
By Ferdinand Haratua

How important is Jesus' resurrection from the dead?

"Jesus died on the cross for my sins" – is a statement that Christians would probably have heard countless of times. Most Christians would also believe in the significance of Jesus' atoning death on the cross for our sins, but, how about Jesus' resurrection from the dead?

Jesus' resurrection is just as important as His atoning death on the cross. If Christ has not been raised from the dead, then we are worshipping a dead master instead of the risen LORD; which means we are all still living in our sins, and then our faith in Christ would be in vain.

If Christ has not been raised, we are all wasting our time following Jesus, which then means Christians are the most pitiful people alive. (Read I Corinthians 15, especially verses 17–19).



So, Jesus has been raised from the dead, what does it really mean?

In a supermarket, you might often see the claims made by the food manufacturers on their products – gluten free, organic, 99% fat free, no artificial colouring or flavouring, and so on. But for the claim to be legit, it needs the approval from the respective food authority. The resurrection of Jesus is the approval that God the Father accepts the work of Jesus on the cross. Anyone can claim to be the saviour of the world, but only Jesus has God's tick-of-approval.

Therefore, in Jesus' resurrection, we find the forgiveness of sins (1 Corinthians 15:17) and that we are no longer condemned (Romans 8:34). In His resurrection, we also find hope of repentance (Acts 5:13), and because of it, we can experience the new birth (1 Peter 1:3). We can be born again not only because Christ has died on the cross, but that He has also been raised from the dead.

Finally, Jesus' resurrection means our resurrection is also guaranteed. It gives assurance that followers of Christ will also be raised from the dead; that our earthly death is the beginning of eternal life, not the end of it.

How should we then respond knowing this truth that Jesus has been raised from the dead?

I don't know about you, but I believe an appropriate immediate response would be: "WOW! You did that for me!!"

Paul's words in 1 Corinthians 15:58 offer us a helpful advice on how we should respond, he writes: "Therefore, my beloved brothers, be steadfast, immovable, always abounding in the work of the Lord, knowing that in the Lord your labour is not in vain." Paul implores us to abound in the work of the Lord – do Christ-exalting work with our lives. In our work, Paul also encourages to be steadfast and immovable. So when the going gets tough, keep on going!



TARIK-ULUR (TRADE-OFF)

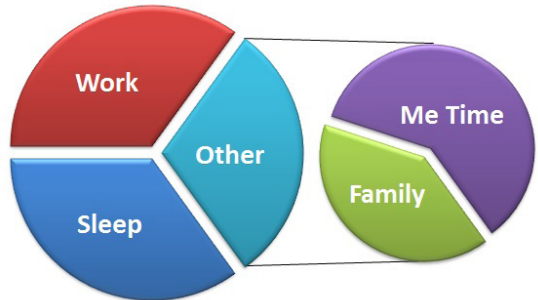
By Edwan Putro

Anda mungkin pernah membaca kisah mengharukan ayah dan putrinya yang berjudul “*Aku Mau Bayar Waktu Papa Setengah Jam*” (sumber: <http://mrcoppas.blogspot.com.au/2011/10/kisah-mengharukan-ayah-dan-putrinya-aku.html>). Kisah ini mengingatkan para orangtua bahwa pengorbanan juga terjadi pada anak kepada orangtua. Di Sydney Australia, anak mungkin sudah masuk ke *Childcare* sejak umur 1 tahun karena orangtua bekerja penuh waktu. Orangtua berjuang secara finansial untuk menghidupi keluarga, dan juga mempunyai motivasi untuk memberikan *better opportunity* untuk anak dengan dasar *the earlier to learn something, the better the future*. Hal ini hanya menjadikan anak lebih *independent* sejak dini namun tidak menjamin anak menjadi lebih pintar. Setiap orangtua mengeluarkan minimal 10% dari penghasilan mereka untuk menyekolahkan dan mengirim anaknya ke tempat kursus dengan tujuan supaya menjadi lebih pintar dalam bidang akademik tertentu.

Me Time



Work-Life Balance



Guru hanyalah *the second educator*, tetapi orangtua adalah *the first and best educator*. Anak-anak menghabiskan waktu sekitar 50 jam per minggu untuk belajar di *childcare* atau sekolah. Kita sebagai orangtua yang bekerja, hanya mempunyai waktu maksimal 4 jam per hari untuk menemani anak pada hari kerja, dan maksimal 12 jam pada akhir pekan. Itu pun kalau tidak ada aktivitas apapun.

Secara umum, kehidupan kita hanya dibagi menjadi 4 bagian, yaitu tidur, bekerja, keluarga dan diri sendiri. Tidur dan bekerja saja sudah menghabiskan hampir 80% dari 24 jam. Bagaimana caranya supaya kita bisa menggunakan 20% sisa waktu kita untuk menghasilkan 100% hasil yang sempurna? Dengan keterbatasan waktu inilah, kita sebaiknya menerapkan *Christian Approach to Work-Life Balance*, yaitu memiliki kualitas waktu yang cukup bersama keluarga dan diri sendiri sesuai dengan firman Tuhan.

Ingatlah kisah diatas, bahwa seorang anak sangat membutuhkan kualitas waktu bersama orangtua. Jika Anda seorang *workaholic christian*, ingatlah bahwa kita tidak diciptakan untuk bekerja secara konstan (Ulangan 5:12-15), tetapi kita diciptakan untuk bekerja keras dan cerdas (Amsal 6:6-11).

Alkitab juga banyak membahas tentang *contentment* (kepuasan hati), yang membawa kita ke garis batas antara *what we desire* dan *what we have*. *Contentment* sebaiknya dijadikan sebagai teman untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Pengkhotbah 6:7 mengingatkan bahwa pekerjaan tidak akan membuat kita puas. Hanya hubungan kita dengan Tuhan dapat membuat kita benar-benar puas (Mazmur 63:5-6). Tanamkanlah di pikiran anda bahwa keluarga dan pekerjaan kita adalah bagian dari *ministry* dan *worship*, tanpa mengorbankan apapun.





By Ebnū Wiyono

Few years ago, by the grace of God, I managed to be employed by one of the largest chartered companies. I had a limited experience, however, I got employed! It was like a dream comes true. After two years working there, I received a surprise from the company. It was not a promotion, nor a salary increase. No, rather, it was a redundancy letter. The company had not been performing well and had to go through a big restructure. Unfortunately, my team was one of many teams that got redundant.

There aren't many people who expect to be made redundant. It usually comes as a shock and shatters a person's confidence. Dealing with redundancy is tough. Fear thoughts might start to attack your mind of

"What if I can't get another job?"

"What am I going to do for the next months without income?"

"Will I ever have enough security for my future plans?"

Then, what do we have to do when dealing with redundancy? *Que sera, sera?* No! What we need to do is: keep calm and think positively.

Keep calm

*"So do not fear, for I am with you;
do not be dismayed, for I am your God.
I will strengthen you and help you
I will uphold you with my righteous right hand" Isaiah 41:10*

Just to remember that when you hear the news, it's the position being made redundant not yourself. Acceptance is really important. Be careful about taking it personally, it happens to the most junior staff up to the CEOs of the most reputable companies. Understand it's natural to feel shocked and disheartened. So, remember that when God allows something to happen in your life, He planned it for His own glory and your own goodness. It sounds easy to say, however it is the fact. He planned it and He meant it good. Pray and ask for His guidance. Always believe that when He closes a door, He will open another door. Redundancy might mean that your time in the current place has finished, and it's time to move forward. Keep calm, as our future is secure in God.

Think Positively

*"He has made everything beautiful in its time.
He has also set eternity in the human heart;
yet no one can fathom what God has done from beginning to end." Ecclesiastes 3:11*

As I mentioned above, God has our whole life in His hands and it will be fine! God never promised our life's journey to be like highway all the time. Even some time you find traffic in the highway. However, what He promise is that He will always be with us in every situation. He will give us the courage. He will make sure we reach our destination, a green land pasture where we can feel peace and content.

For me, now I know that God allowed redundancy to happen for opportunity to reinvent myself, so that I can be better at my career. I am now working in the role that I have been wanting to have and I am happy with it. If the redundancy did not happen, I might not be here now. So whatever working condition you have, enjoy the ride and believe that He has conquered every problem when He rose from the death. He has perfect plan for you and me and it is beautiful.





ANAK "GADO-GADO"

By Asya S. William

Dunia ini penuh warna karena latar belakang manusia yang beragam. Namun sayangnya seperti yang kita ketahui, perbedaan antar suku, ras dan agama sering menimbulkan konflik termasuk dalam hal memilih pasangan hidup. Padahal kalau mau dilihat dari sisi yang berbeda, keragaman itu indah.

Cerita ini tentang seorang wanita yang pernah menyerah dalam hal cinta karena dirinya sering terluka di dalam hubungan oleh karena penyebab yang sama, yaitu perbedaan.

Wanita ini lahir dari seorang ayah yang asli Indonesia, sedangkan ibunya seorang keturunan Tionghoa, Italia, Indonesia. Sejak kecil ia diajar untuk menjawab dengan kata "Gado-gado" setiap kali ada orang bertanya mengenai latar belakangnya. Perasaan tertolak muncul sejak hubungan yang pernah ia jalani kandas karena perbedaan suku. Wanita ini merasa tertolak karena di kalangan pribumi, ia dianggap keturunan Tionghoa. Sedangkan di kalangan keturunan Tionghoa, ia dianggap non-Tionghoa. Tidak ada lagi rasa percaya di hatinya akan cinta sejati.

Sampai suatu saat ia bertemu dengan Yesus. Kasih Yesus yang tak bersyarat memulihkan hati wanita ini. Melalui kasih karunia Tuhan, ia menemukan identitas yang baru. Bukan lagi sebagai seorang anak "Gado-gado", namun sebagai anak Tuhan yang sangat dikasihi dan diterima apa adanya.

Berkat pemulihan melalui iman di dalam Tuhan Yesus, kini wanita tersebut sudah menikah dengan bahagia dan dikaruniai seorang anak. Keluarga sang suami pun menerima sang wanita beserta keluarganya dengan tulus tanpa memperhitungkan perbedaan diantara mereka. Kasih Tuhan bukan hanya sanggup memulihkan tapi juga melakukan hal-hal yang ajaib. Ya, wanita itu adalah saya sendiri.

"For everyone who has been born of God overcomes the world. And this is the victory that has overcome the world—our faith." - 1 John 5:4 (ESV)



Come and celebrate Passover with us...

SEARCH AND RESCUE

LUKE 19:10

Good Friday Service
3 APRIL 2015

07.00 PM (SHARP)
AT ROCK CENTER
UNIT 1/83-85 WHITING ST
ARTARMON

Passover Celebration
5 APRIL 2015

MORNING SERVICE 10.00 AM
YOUTH SERVICE 05.00 PM
AT UTS HALL - HARRIS ST



ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11:00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of
Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!
www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:
<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

- KKR & SEMINAR -

Restoration OF THE Spirit

(ACTS 1:8 & ACTS 4:29-30)



SEMINAR AT ROCK CENTER
UNIT 1/83-85 WHITING ST, ARTARMON

FRIDAY, 1 MAY 2015: 07.00 PM-FINISH
SATURDAY, 2 MAY 2015: 11.00 AM-FINISH

K K R - SUNDAY, 3 MAY 2015
AT UNIVERSITY HALL - UTS, HARRIS ST
08.30 AM - 10.30 AM
11.00 AM - 01.00 PM
05.00 PM - 06.30 PM

LUNCH WILL BE PROVIDED FOR SATURDAY SEMINAR.
PLEASE ORDER AND MAKE PAYMENT \$12 AT THE LATEST
26TH APRIL 2015 TO ANI - 0414 011 591
OR EMAIL: RSVP.ROCKSYDNEY@GMAIL.COM

